

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan setiap siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah sangat berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Siswa dengan kemampuan tinggi mengalami kesulitan juga tetapi siswa tersebut tetap berusaha untuk dapat menyelesaikan masalah sehingga siswa tersebut mampu memahami atau menyelesaikan masalah dengan sangat tepat sedangkan siswa berkemampuan sedang dan rendah sangat pesimis dan tidak mau berusaha dalam mengerjakan masalah sehingga ini yang mengakibatkan mereka kurang memahami masalah dan tidak paham mengenai pemecahan masalah sehingga dalam proses pengerjaan kedua subyek tersebut tidak mampu mencapai keempat indikator tersebut atau kedua subyek tersebut memiliki tingkat kemampuan rendah..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain :

1) Bagi guru

Diharapkan guru dapat memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa agar siswa tidak cenderung malas dalam memecahkan masalah matematika.

2) Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih giat dalam dalam melakukan pembelajaran sehingga tidak mengalami kesulitan dalam prose pembelajaran dan lebih sering malakuan latihan soal dalam proses pemecahan masalah.

3) bagi peneliti

Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih jauh tentang analisis kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari kemampuan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Bernard M, Nurmala N, Mariam S, & Rustyani N. (2008). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas 1X Pada Materi Bangun Datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*.

Lestanti, Isnarto, Supriyono. 2016. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berpikir Siswa Dalam Model Problem Based Learning. *Unnes Journal Of Mathematics Education*.

Mulyono, Abdurrahman. 2012. Anak Berkesulitan Belajar

Siti Mawaddah, Hana Anisa. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*). *Jurnal Pendidikan Matematika*

Utami R. W, & Wutsqa D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.

Suraji S, Maimunah M, & Saragih S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*.

Vendiagrys L, & Junaedi, I. (2015). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Soal Setipe Timss Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Model Problem Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*.

Rofiqoh, Z. (2015). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).

Murti E. D, Nasir N, & Negara H. S. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Model Pembelajaran SAVI Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Matematis. *Desimal: Jurnal Matematika*.

Noviyanti F, Sugiharta I, & Farida F. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo. *Desimal: Jurnal Matematika*.

Akbar P, Hamid A, Bernard M, & Sugandi A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.

Pratiwi D. D. (2015). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Sesuai Dengan Gaya Kognitif Dan Gender. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*.